

**HUBUNGAN SANITASI KANTIN SEKOLAH DENGAN
TINGKAT KEPADATAN LALAT DI WILAYAH
KERJA PUSKESMAS SUKASADA II
TAHUN 2025**



Oleh :

NILUH PUTU DIAH AYU LARISA PUTRI
NIM. P07133224108

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
PRODI SANITASI LINGKUNGAN
DENPASAR
2025**

**HUBUNGAN SANITASI KANTIN SEKOLAH DENGAN
TINGKAT KEPADATAN LALAT DI WILAYAH
KERJA PUSKESMAS SUKASADA II
TAHUN 2025**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Sarjana Terapan
Jurusan Kesehatan Lingkungan**

Oleh :

**NILUH PUTU DIAH AYU LARISA PUTRI
NIM. P07133224108**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
PRODI SANITASI LINGKUNGAN
DENPASAR
2025**

LEMBAR PERSETUJUAN

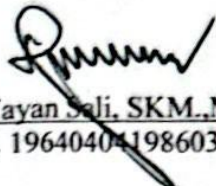
HUBUNGAN SANITASI KANTIN SEKOLAH DENGAN TINGKAT KEPADATAN LALAT DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SUKASADA II TAHUN 2025

OLEH:

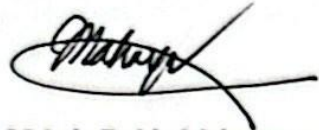
NI LUH PUTU DIAH AYU LARISA PUTRI
NIM. P07133224108

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama


I Wayan Sali, SKM., M.Si
NIP. 196404041986031008

Pembimbing Pendamping


Drs. I Made Bulda Mahayana, SKM., M.Si
NIP. 196512311988031013

MENGETAHUI

✓ **KETUA JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN**
POLTEKKES DENPASAR


I Wayan Jana, SKM., M.Si
NIP. 19641227 198603 1 002

**HUBUNGAN SANITASI KANTIN SEKOLAH DENGAN
TINGKAT KEPADATAN LALAT DI WILAYAH
KERJA PUSKESMAS SUKASADA II
TAHUN 2025**

OLEH:

NI LUH PUTU DIAH AYU LARISA PUTRI
NIM.P07133224108

**TELAH DISEMINARKAN DIHADAPAN TIM PEMBIMBING
SEMINAR**

PADA HARI : SELASA

TANGGAL : 9 DESEMBER 2025

TIM PEMBIMBING SEMINAR

- | | | |
|---|--------------------|---|
| 1. Ni Ketut Rusminingsih, SKM.,M.Si | Ketua Penguji |  |
| 2. Dr.Drs.I Wayan Sudiadnyana, SKM., M.PH | Anggota Penguji I |  |
| 3. I Nyoman Sujaya, S.KM., M.PH | Anggota Penguji II |  |

MENGETAHUI

**KETUA JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
POLTEKKES DENPASAR**


I Wayan Japa, SKM., M.Si
NIP.40644227198603 1 002

RELATIONSHIP BETWEEN SCHOOL CANTEEN SANITATION AND FLY DENSITY LEVELS IN THE WORKING AREA OF PUSKESMAS SUKASADA II IN 2025

ABSTRACT

School canteen sanitation plays a crucial role in ensuring food safety and preventing the transmission of environment-related diseases. Flies act as mechanical vectors for various pathogens and are highly sensitive to poor sanitation conditions; therefore, fly density can serve as an indicator of environmental hygiene. This study aimed to examine the association between school canteen sanitation and fly density levels in the working area of Puskesmas Sukasada II in 2025.

A *Cross-sectional* study design was applied involving 35 school canteens. Sanitation conditions were assessed through direct observation using a structured checklist covering sanitation facilities, waste management, cleanliness of food preparation and serving areas, and the hygienic behaviour of canteen operators. Fly density was measured using the *Fly grill* method in accordance with World Health Organization (WHO) standards. Statistical analysis was performed using the *Chi-square* test with a significance level of 0.05.

The findings revealed that 65.7% of school canteens did not meet the required sanitation standards. Higher fly density levels were predominantly observed in canteens with poor sanitation conditions. The Chi-square analysis demonstrated a statistically significant association between school canteen sanitation and fly density ($p < 0.05$).

In conclusion, inadequate sanitation in school canteens is significantly associated with increased fly density. Strengthening sanitation facilities, improving waste management, and promoting hygienic practices among canteen operators are essential to reduce fly populations and minimise the risk of disease transmission.

Keywords: sanitation, canteen, school, density, flies.

HUBUNGAN SANITASI KANTIN SEKOLAH DENGAN TINGKAT KEPADATAN LALAT DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SUKASADA II TAHUN 2025

ABSTRAK

Sanitasi kantin sekolah merupakan faktor penting dalam menjaga keamanan pangan serta mencegah penularan penyakit berbasis lingkungan. Lalat berperan sebagai vektor mekanik berbagai penyakit dan sangat dipengaruhi oleh kondisi sanitasi lingkungan, sehingga tingkat kepadatannya dapat digunakan sebagai indikator kebersihan kantin. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara sanitasi kantin sekolah dengan tingkat kepadatan lalat di wilayah kerja Puskesmas Sukasada II Tahun 2025.

Penelitian ini menggunakan desain *Cross sectional* dengan jumlah sampel sebanyak 35 kantin sekolah. Penilaian sanitasi kantin dilakukan melalui observasi menggunakan lembar checklist yang mencakup kondisi fasilitas sanitasi, pengelolaan sampah, kebersihan tempat pengolahan dan penyajian makanan, serta perilaku higienis pengelola kantin. Pengukuran tingkat kepadatan lalat dilakukan menggunakan metode *Fly grill* sesuai standar World Health Organization (WHO). Analisis data dilakukan menggunakan uji *Chi-Square* dengan tingkat signifikansi 0,05.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 65,7% kantin sekolah memiliki kondisi sanitasi yang belum memenuhi persyaratan kesehatan. Kantin dengan sanitasi kurang baik cenderung memiliki tingkat kepadatan lalat yang lebih tinggi. Hasil uji statistik menunjukkan adanya hubungan yang bermakna antara sanitasi kantin sekolah dengan tingkat kepadatan lalat ($p < 0,05$).

Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa sanitasi kantin sekolah berhubungan secara signifikan dengan tingkat kepadatan lalat. Oleh karena itu, peningkatan sanitasi kantin sangat diperlukan untuk menurunkan risiko penularan penyakit.

Kata kunci: sanitasi, kantin, sekolah, kepadatan, lalat.

RINGKASAN PENELITIAN

HUBUNGAN SANITASI KANTIN SEKOLAH DENGAN TINGKAT KEPADATAN LALAT DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SUKASADA II TAHUN 2025

Oleh : Ni Luh Putu Diah Ayu Larisa Putri (NIM : P07133224108)

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengkaji hubungan antara sanitasi kantin sekolah dengan tingkat kepadatan lalat di wilayah kerja Puskesmas Sukasada II tahun 2025. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada pentingnya sanitasi lingkungan, khususnya pada fasilitas penyedia makanan di sekolah, mengingat kantin merupakan tempat yang berpotensi menjadi sumber kontaminasi apabila tidak dikelola dengan baik. Lalat sebagai vektor mekanik berbagai penyakit dapat dengan mudah berkembang pada area yang memiliki sanitasi buruk dan dapat memindahkan mikroorganisme patogen ke makanan yang disajikan kepada siswa. Kondisi tersebut menimbulkan risiko terhadap kesehatan siswa disekolah.

Penelitian ini menggunakan desain analitik kuantitatif, dengan metode *cross sectional*. Data sanitasi kantin dikumpulkan melalui observasi langsung menggunakan lembar penilaian sanitasi yang mencakup kondisi kebersihan lingkungan, fasilitas cuci tangan, penyimpanan makanan, pengelolaan sampah, kondisi lantai, serta kebersihan area penyajian makanan. Sementara itu, tingkat kepadatan lalat diukur menggunakan *fly grill* dengan sepuluh kali pengamatan, yang kemudian dihitung 5 nilai tertinggi dan kemudian dihitung rata-rata serta dikategorikan berdasarkan klasifikasi tingkat kepadatan lalat.

Teknik sampling dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* dengan jenis *total sampling* yaitu seluruh populasi diambil untuk dijadikan sebagai sampel dan Analisis data dalam penelitian ini digunakan uji *Chi-Square*, kegunaan uji ini yaitu menguji hipotesis tentang hubungan antara dua variabel dimana salah satu atau keduanya berskala nominal. Analisis *Chi-square* digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Apabila $p\text{-value} \leq 0,05$, menunjukkan terdapat hubungan antar variabel bebas (sanitasi kantin sekolah) dan variabel terikat (tingkat kepadatan lalat). Apabila $p\text{-value} > 0,05$, menunjukkan tidak terdapat hubungan antar variabel bebas (sanitasi kantin sekolah) dan variabel terikat (tingkat kepadatan lalat). Selanjutnya untuk menentukan tingkat hubungan antar kedua variabel tersebut digunakan uji *Coefficient Contingency*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari 35 kantin sekolah yang ada di wilayah kerja Puskesmas Sukasada II, 12 kantin (34.3%) memenuhi syarat, dan 23 kantin (65.7%) tidak memenuhi syarat dan hasil pengamatan tingkat kepadatan lalat di 35 Kantin sekolah didapatkan hasil 13 kantin sekolah (37.1%) memiliki tingkat kepadatan lalat rendah, 12 kantin sekolah (34.3%) memiliki tingkat kepadatan lalat sedang dan 10 kantin sekolah (28.6%) memiliki tingkat kepadatan lalat tinggi. Sedangkan hasil tabulasi silang sanitasi kantin sekolah dengan tingkat kepadatan lalat menerangkan bahwa sanitasi kantin sekolah yang memenuhi syarat dan memiliki tingkat kepadatan lalat rendah sebanyak 12 kantin (34.3%), sedangkan sanitasi kantin sekolah yang tidak memenuhi syarat dan memiliki tingkat kepadatan lalat rendah sebanyak 1 kantin (2.8%), sanitasi kantin sekolah yang tidak memenuhi syarat dan memiliki tingkat kepadatan lalat sedang

sebanyak 12 kantin (34.3%), sanitasi kantin sekolah yang tidak memenuhi syarat dan memiliki tingkat kepadatan lantai tinggi sebanyak 10 kantin (28.6%).

Berdasarkan analisis data secara statistik dengan uji *Chi Square*, didapatkan hasil nilai $p\text{-value} = 0.000 < 0,05$ hal tersebut menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga terdapat hubungan antara sanitasi kantin sekolah dengan tingkat kepadatan lantai di wilayah kerja Puskesmas Sukasada II, sedangkan untuk mencari kuatnya hubungan antara kedua variabel dinyatakan dengan besarnya *Contingency Coefficient* yang mendapatkan hasil 0,685 yang artinya sanitasi kantin sekolah dengan tingkat kepadatan lantai memiliki hubungan yang dikategorikan kuat.

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa sanitasi kantin sekolah memiliki keterkaitan dengan tingkat kepadatan lantai. Perbaikan sanitasi seperti peningkatan kebersihan area kantin, penyediaan fasilitas cuci tangan yang memadai, pengelolaan sampah secara tertutup, serta perawatan saluran pembuangan perlu menjadi prioritas. Selain itu, peran serta dalam pengawasan berkala dari pihak sekolah dan puskesmas diharapkan dapat mendorong pengelola kantin untuk selalu menjaga standar sanitasi agar dapat meminimalisir risiko penularan penyakit berbasis lingkungan.

Daftar Kepustakaan : Pustaka 24 (Tahun 2017 sampai Tahun 2025)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Hubungan Sanitasi Kantin Sekolah dengan Tingkat Kepadatan Lalat di Wilayah Kerja Puskesmas Sukasada II Tahun 2025”** dapat diselesaikan tepat pada waktunya.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mengalami hambatan, disebabkan terbatasnya pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki penulis. Berkat bantuan, dorongan dan petunjuk dari berbagai pihak akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Ibu Dr. Sri Rahayu, S.Tr, Keb, S.Kep, Ners, M.Kes Selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar
2. Bapak I Wayan Jana, SKM, M.Si Selaku Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan
3. Ibu Dewa Ayu Agustini Posmaningsih, S.KM, M.Kes selaku Kaprodi DIV Sanitasi Lingkungan
4. Bapak I Wayan Sali, S.KM., M.Si selaku Pembimbing utama yang telah memberikan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Drs. I Made Bulda Mahayana, S,KM., M.Si selaku Pembimbing pendamping yang telah memberikan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Semua pegawai Puskesmas Sukasada II yang ikut membantu memberikan informasi dan data yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi ini.

7. Keluarga tercinta yang telah memberikan dukungan baik moril, material dan spiritual dan sahabat-sahabat penulis yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah banyak memberi masukan serta dukungan hingga selesainya tugas skripsi ini.
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang turut membantu dalam proses penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, hal ini dikarenakan masih banyak keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini sehingga nantinya dapat bermanfaat bagi pembaca.

Denpasar, Desember 2025

Penulis

BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ni Luh Putu Diah Ayu Larisa Putri
NIM : P07133224108
Program Studi : Sanitasi Lingkungan
Jurusan : Kesehatan Lingkungan
Tahun Akademik : 2024/2025
Alamat : BTN Grya Pos Sekar Sandat Blok C.23
Abiansemal, Badung

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Tugas dengan Judul “Hubungan Sanitasi Kantin dengan Tingkat Kepadatan Lalat di Wilayah Kerja Puskesmas Sukasada II Tahun 2025” adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Tugas Akhir ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 1 Desember 2025
Yang Membuat Pernyataan



Ni Luh Putu Diah Ayu Larisa Putri
NIM. P07133224108

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	xiii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRACT	v
ABSTRAK	vi
RINGKASAN PENELITIAN	vii
KATA PENGANTAR.....	x
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR SINGKATAN	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Pengertian Sanitasi Kantin.....	7
B. Syarat Kantin Sehat.....	7
C. Pengertian Lalat	8
D. Jenis-Jenis Lalat	8
E. Siklus Hidup Lalat	11
F. Habitat Lalat	14
G. Potensi Lalat Menjadi Vektor Penyakit.....	16
H. Penyakit Yang Ditimbulkan Oleh Lalat	17
I. Faktor Yang Mempengaruhi Kepadatan Lalat Di Kantin	18

J. Pengertian dan Pengukuran Kepadatan Lalat	22
K. Pengendalian Lalat.....	23
BAB III KERANGKA KONSEP	24
A. Kerangka Konsep.....	24
B. Variabel dan Definisi Variabel.....	25
C. Hipotesis	28
BAB IV METODE PENELITIAN.....	29
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Alur Penelitian	29
C. Tempat Dan Waktu Penelitian.....	30
D. Populasi dan Sampel.....	30
E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	32
F. Pengolahan dan Analisis Data.....	34
G. Etika Penelitian	37
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	39
A. Hasil Penelitian	39
B. Pembahasan.....	42
C. Keterbatasan Penelitian.....	48
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN	49
A. Simpulan	49
B. Saran	49
DAFTAR PUSTAKA.....	51
LAMPIRAN.....	53

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Definisi Operasional Variabel	27
2. Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi	37
3. Sanitasi Kantin Sekolah	40
4. Tingkat Kepadatan Lalat	40
5. Hasil Tabulasi Silang Sanitasi Kantin Sekolah Dengan Tingkat Kepadatan Lalat.....	41
6. Hasil Uji <i>Chi-Square</i> dan <i>Contingency Coefficient</i> (Koefisien Korelasi	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Lalat Rumah.....	9
2. Lalat Hijau.....	10
3. Lalat Daging.....	11
4. Siklus Hidup Lalat.....	14
5. Kerangka Konsep Penelitian	24
6. Hubungan Antar Variabel	26
7. Alur penelitian.....	29
8. Alat <i>Fly Grill</i>	67
9. Counter	67
10. Wawancara Petugas Penjaga Kantin	68
11. Pengukuran Tingkat Kepadatan Lalat	68
12. Keadaan Tempat Cuci Tangan Yang Tidak Dilengkapi Dengan Sabun	69
13. Keadaan Temppat Sampah Yang Tidak Dilengkapi Dengan Tutup	69
14. Keadaan Kebersihan Lingkungan Sekolah.....	70

DAFTAR SINGKATAN

DEPKES	: Departemen Kesehatan
IKL	: Indeks Kepadatan Lalat
PP	: Peraturan Pemerintah
PERMENKES	: Peraturan Menteri Kesehatan
RI	: Republik Indonesia
SBMKL	: Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan
UU	: Undang-Undang
WHO	: <i>World Health Organization</i>

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Ijin Penelitian
2. Kode Etik Penelitian
3. Lembar Observasi Sanitasi Kantin Sekolah
4. Hasil Observasi Sanitasi Kantin Sekolah
5. Hasil Pengukuran Tingkat Kepadatan Lalat
6. Hasil Analisis Data
7. Lembar Bimbingan
8. Dokumentasi Kegiatan
9. Hasil Uji Turnitin